

Strategi Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Suyani Nursiska Sari

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: Suyaninursiskasari396@gmail.com

Abdul Karim Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Faisal Riza

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This research discusses service strategies during the Covid-19 pandemic in the School Library of SMAN 1 Matauli Pandan, Central Tapanuli Regency. This research method is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. In this research, the research instrument is the researcher himself. The informants were the Matauli Pandan Library manager, library visitors, and several library staff. The results of this research show that the Library Service Strategy of SMAN 1 Matauli Pandan During the Covid-19 Pandemic includes: Washing hands and providing hand sanitizer, library visitors must wear masks, maintain social distancing, library visitors can only be 15 people. only and don't stay too long, library visiting hours are only 08.00-14.00 WIB, extending book borrowing and book return schedules only via WA (Whatsapp), regenerating library users' interest in reading by conducting joint discussion activities, book reviews, and reading books together, as well as other activities carried out virtually. The obstacles faced by librarians and users at the SMAN 1 Matauli Pandan Library during the ongoing Covid-19 pandemic lie in the change in services which were previously carried out face-to-face, to be carried out virtually/online. The solution is to carry out activities in the library virtually/online or search for information that users need through the library's OPAC to reduce the number of visitors who come to the library.*

Keywords: Strategy, Library Services, School Libraries, Covid-19 Pandemic

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang strategi pelayanan di masa pandemi Covid-19 di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Yang menjadi informan adalah pengelola Perpustakaan Matauli Pandan, Pengunjung Perpustakaan, dan beberapa staff perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pelayanan Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan Selama Masa Pandemi Covid-19 yaitu antara lain: Melakukan cuci tangan dan menyediakan hand sanitizer, pengunjung perpustakaan wajib menggunakan masker, melakukan jaga jarak (social distancing), pengunjung perpustakaan hanya boleh 15 orang saja dan tidak boleh berlama-lama, jam kunjung pelayanan ke perpustakaan hanya pada jam 08.00-14.00 WIB, memperpanjang peminjaman buku dan jadwal pengembalian buku hanya melalui WA (Whatsapp), menumbuhkan kembali minat baca pengguna perpustakaan dengan cara melakukan kegiatan berdiskusi bersama, bedah buku, dan membaca buku bersama, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara virtual. Kendala yang dihadapi pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan Selama Masa Pandemi Covid-19 berlangsung ialah terletak pada perubahan layanan yang semula dilakukan secara tatap muka, menjadi dilakukan secara virtual/online. Adapun solusinya yaitu untuk kegiatan di perpustakaan dilakukan secara virtual/online maupun mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka melalui OPAC perpustakaan karena untuk mengurangi jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Kata Kunci: Strategi, Pelayanan Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Pelayanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Pelayanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai. Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi (Lasa HS 2008).

Di masa pandemi Covid-19 beberapa lembaga atau instansi tentunya mengalami perubahan baik dari segi operasional maupun pelayanan. Perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat dan pemustaka dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Sebelum pandemi covid-19 perpustakaan giat melakukan kegiatan kelas literasi secara langsung di perpustakaan, namun dengan adanya kebijakan antisipasi penyebaran covid kelas literasi dilakukan secara daring baik melalui media telekonferensi seperti zoom maupun media sosial dan YouTube. Selain itu untuk mengantisipasi situasi pandemi covid 19 perpustakaan juga harus menerapkan system pelayanan menggunakan media online layanan *e- resources*, layanan unggah mandiri, layanan bebas pinjam, dan katalog online (Amanda 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa selama pandemi covid-19 perpustakaan wajib menerapkan protokol kesehatan, serta untuk menunjang pelayanan perpustakaan juga kerap memanfaatkan sistem pelayanan berbasis online agar pemustaka tetap dapat memenuhi kebutuhan informasi selama masa pandemi covid 19.

Penelitian sebelumnya tempat penelitiannya berbeda dan lebih memfokuskan pada media promosi perpustakaan selama pandemic covid-19 dan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan perpustakaan selama pandemic covid-19 berlangsung, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui strategi pelayanan perpustakaan serta kebijakan yang ditetapkan oleh kepala perpustakaan dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi perpustakaan dan pustakawan selama pandemic covid-19 berlangsung. Tujuan dari Strategi pelayanan perpustakaan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, maka semakin bagus efektivitasnya. Namun, dimasa pandemi covid-19 ini banyak perpustakaan membuat kebijakan baru untuk pengguna perpustakaan. Seperti mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Layanan secara terbatas ini diterapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, yaitu pengukuran suhu, penggunaan masker, penyediaan *hand sanitizer*/tempat cuci tangan dan sabun, pembatasan jarak, pengurangan kapasitas pemustaka, penyemprotan disinfektan, dan karantina koleksi perpustakaan setelah dikembalikan selama 3 (tiga) hari. Maka dari itu, dengan berbagai keterbatasan, perpustakaan dituntut untuk berinovasi dalam melayani pemustaka agar tetap dapat memberikan layanan prima sebagaimana kondisi normal.

Perpustakaan sekolah Matauli Pandan juga mengadaptasi protokol kesehatan guna menghindari penyebaran virus Covid-19. Serangkaian kegiatan yang dilakukan diantaranya, mewajibkan pengunjung perpustakaan mencuci tangan serta menggunakan masker saat berkunjung ke perpustakaan, melakukan penyemprotan disinfektan pada seluruh koleksi dan ruangan perpustakaan, membatasi jumlah pengunjung dan mengurangi jam pelayanan perpustakaan.

Hal inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian mengenai strategi Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 di Perpustakaan Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Perpustakaan Matauli Pandan telah menerima sertifikat akreditasi A Perpustakaan yang diserahkan langsung oleh Kadis Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, perpustakaan Matauli Pandan juga pernah mengikuti lomba perpustakaan tingkat nasional tahun 2016, dan mendapatkan juara III nasional. Hal itu merupakan suatu kebanggaan dan pencapaian yang besar untuk perpustakaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah penyedia informasi bagi masyarakat dan pemustaka dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi dan kondisi dimasa pandemi yang berbeda dengan sebelum pandemi. Pada saat pandemi dimana masyarakat harus melakukan aktivitas di dalam rumah, termasuk belajar/kuliah dari rumah, akan merubah metode pelayanan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara langsung. Pelayanan perpustakaan juga harus dilakukan secara online, mulai dari pelayanan sumber informasi maupun pelayanan administrasi.

b. Pelayanan Perpustakaan

Menurut Lisda Rahayu (2011) hakikat pelayanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik yang dapat memudahkan pemustaka untuk mencari bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

c. Pelayanan Perpustakaan

Menurut Sharma dalam (Fatmawati 2013) bahwa kualitas layanan perpustakaan merupakan kepuasan yang diperoleh setiap pemustaka atau pengunjung dilihat dari kelengkapan, ketelitian, dan layanan yang terbaik. Dalam kualitas pelayanan dapat diukur dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan pengunjung dan sumber daya perpustakaan. Dengan demikian, kualitas pelayanan sebagai tolak ukur bagi keberhasilan suatu instansi, perusahaan maupun organisasi yang berfokus kepada kepuasan pelanggan dengan pemberian layanan jasa secara prima sehingga harapan pengunjung akan terpuaskan dengan layanan yang mereka terima.

2. Strategi

a. Strategi Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan adalah penyedia informasi bagi masyarakat dan pemustaka dalam masa pandemi tetap harus bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Situasi dan kondisi dimasa pandemi yang berbeda dengan sebelum pandemi. Pada saat

pandemi dimana masyarakat harus melakukan aktivitas di dalam rumah, termasuk belajar/kuliah dari rumah, akan merubah metode pelayanan perpustakaan yang sebelumnya dilakukan secara langsung. Pelayanan perpustakaan juga harus dilakukan secara online, mulai dari pelayanan sumber informasi maupun pelayanan administrasi.

1. Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber belajar, tempat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, tempat rekreasi yang sehat, sebagai sarana memelihara dan melestarikan khasanah budaya umat manusia.
2. Perpustakaan merupakan himpunan informasi dalam segala bentuk dan macamnya, baik yang tercetak (printed matter), terekam (recorded matter), dan bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan merupakan catatan dan rekaman proses dan perjalanan sejarah umat manusia dari masa lalu, sekarang dan yang akan datang sebagai proses dan untuk menuju kesempurnaannya.
3. Semua pihak yang terkait (stakeholders) dalam pembentukan, pembinaan dan pengembangan seharusnya menyadari dan pengambil sikap arif bahwa perpustakaan merupakan bagian dari dunia pendidikan dalam arti luas, baik formal, informal maupun nonformal. Pendidikan dalam arti luas terbatas adalah sebagaimana yang diatur di dalam undang-undang Sistem dalam wujud persekolahan sejak taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi, serta pendidikan kejurusan.
4. Kemajuan yang akan dicapai oleh umat manusia dalam suatu kehidupan hanya dapat diraih dengan kemajuan pola pikir (mindset) untuk menguasai ilmu pengetahuan, berfikir sistematis, menyeluruh atau holistik dan sikap serta perilaku yang positif. Didalamnya keberadaan perpustakaan tidak bisa diabaikan.
5. Pada dasarnya perpustakaan yang telah berfungsi dengan baik dalam pengertian dapat menjadi sumber dan acuan informasi merupakan suatu yang sangat strategis. Eksistensinya sebuah perpustakaan tersebut sekaligus menjadi tolak ukur kemajuan kehidupan masyarakat di sekitarnya.
6. Perpustakaan mengelola informasi, sedangkan informasi terus di produksi, dikemas dan disebarluaskan dalam berbagai media, serta berkembang setiap saat, dalam hitungan detik, menit, jam, hari, dan seterusnya. Oleh sebab itu penyelenggaraan perpustakaan harus pandai-pandai memilah dan memilih informasi yang paling bermanfaat karena dibutuhkan masyarakat. Perpustakaan harus bekerja secara

profesional dan proposional dalam melayani semua pemakaiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian serta menjelaskan fenomena yang terjadi pada sebuah objek penelitian (Septiawan 2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Strategi Pelayanan di Masa Pandemi Covid-19 di Perpustakaan Matauli Pandan* dalam membuat strategi untuk menghadapi pandemic covid-19 di Perpustakaan Matauli Pandan, serta untuk mengetahui apa kendala apakah kendala yang dihadapi pustakawan dan pemustaka dalam menghadapi dampak pandemic covid-19 di Perpustakaan Matauli Pandan.

Data yang dikumpulkan berupa dokumentasi gambar, kata-kata dan bukan angka. Penelitian kualitatif bukan hanya melalui pengumpulan data saja, tetapi juga merupakan pendekatan terhadap dunia empiris yang didapatkan dari berbagai perilaku yang diperoleh dari lapangan secara langsung. Hal tersebut yang melatarbelakangi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Matauli Pandan

Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan berdiri pada tahun 1994. Perpustakaan ini berdiri seiring dengan berdirinya sekolah SMAN 1 Matauli Pandan. Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan berada di lingkungan sekolah, dimana anggotanya adalah seluruh siswa, guru, para staf administrasi tata usaha, dan seluruh karyawan SMA Negeri 1 Matauli Pandan.

Sejak berdirinya perpustakaan matauli, sudah banyak prestasi yang telah diperoleh. Salah satunya, pada tahun 2014 Perpustakaan Matauli Pandan mendapatkan juara 1 tingkat Kabupaten Tapanuli Tengah. Lalu, pada tahun 2015 Perpustakaan Matauli Pandan menjadi utusan tingkat Provinsi dan meraih juara 1 tingkat Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2015 Perpustakaan Matauli meraih juara 3 tingkat nasional untuk tingkat sekolah menengah keatas. Kemudian, pada tahun 2019 Perpustakaan Matauli Pandan sudah mendapatkan akreditasi A yang diberikan secara langsung oleh Perpustakaan nasional.

2. Profil Perpustakaan Matauli Pandan

Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan berdiri pada tahun 1994. Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan berada di lingkungan sekolah, dimana anggotanya adalah seluruh siswa, guru, para staf administrasi tata usaha, dan seluruh karyawan SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Lokasi Perpustakaan Matauli Pandan beralamatkan di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 01, Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah Kode pos 22611, Sumatera Utara. Gedung perpustakaan SMAN 1 Negeri Matauli Pandan terpisah darigedung sekolah. Jarak ruang sekolah dan gedung perpustakaan sekitar 150 meter. Gedung perpustakaan tergabung 1.567m². Lantai dasar utama (lobi) terdapat ruang audiovisual berkapasitas 200 orang, display perpustakaan dan sebagai wilayah baca BI Corner

Gambar .1 Tampak Depan Perpustakaan Matauli Pandan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Lokasi ini terletak di Pandan, Tapanuli Tengah. Berdasarkan informasi dari Kepala Perpustakaan Matauli Pandan , Perpustakaan Matauli Pandan telah menerima sertifikat akreditasi A perpustakaan yang diserahkan langsung oleh Kadis Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.

Gambar .2 Tampak Depan Perpustakaan Matauli Pandan (Gapura)



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Salah satu sarana untuk mencerdaskan siswa adalah melalui perpustakaan. Melalui perpustakaan, siswa lebih didekatkan pada layanan informasi disegala bidang kehidupan serta meningkatkan kesejahteraan melalui pembelajaran yang tersedia. Oleh sebab itu, Perpustakaan SMA Negeri 1 Matauli Pandan selalu berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu dan kualitas guna membentuk masyarakat yang cerdas dan berkualitas.

3. Strategi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Matauli Pandan Selama masa Pandemi Covid-19.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi, tetapi juga bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh peserta didik sebagai pengguna informasi atau pemustaka. Demi efektifnya pemanfaatan informasi itu, perlu kiat atau cara dalam hal meningkatkan pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan, apalagi saat masa pandemi Covid-19 diperlukan strategi untuk menarik minat peserta didik untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan perpustakaan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan agar dapat menarik minat peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan di masa pandemi Covid-19, maka pengelola perpustakaan perlu menyusun dan menerapkan strategi yang tepat pada pelayanan perpustakaan di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan.

Peran strategi pelayanan perpustakaan sekolah SMAN 1 Matauli Pandan selama masa pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, perpustakaan seharusnya sudah merasakan perubahan pada

layanan perpustakaan dulu dan kini. Mengikuti perkembangan yang ada, perpustakaan dan pustakawan memberikan layanan melalui online seperti layanan sirkulasi dan melakukan komunikasi melalui aplikasi *Whatsapp* (WA) maupun Instagram Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Matauli Pandan.

Sebagai contoh, perpustakaan sekolah SMAN 1 Matauli Pandan sudah memakai OPAC (*Online Public Access Catalog*) sebagai layanan informasi perpustakaan. Dengan OPAC pengguna dapat melakukan penelusuran katalog buku dan juga melalui OPAC dapat diketahui riwayat peminjaman maupun pengembalian buku di perpustakaan. Dan tentunya hal tersebut memudahkan pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi buku yang dibutuhkan.

Pada masa pandemi Covid-19, perpustakaan sekolah SMAN 1 Matauli Pandan menyediakan layanan komunikasi melalui *google meet* dan *Whatsapp* (WA). Dengan layanan tersebut, pengguna dapat menghubungi petugas perpustakaan untuk memperoleh informasi terkait referensi buku, peminjaman buku, maupun jadwal pengembalian buku.

Untuk mangantisipasi penyebaran Covid-19, perpustakaan sekolah Matauli Pandan membatasi pengunjung hanya boleh 15 orang yang datang dalam sehari dan tidak boleh berlama-lama di dalam perpustakaan. Selama pandemi Covid-19, perpustakaan Matauli Pandan melakukan pelatihan daring seperti berdiskusi, tanya jawab seputar koleksi buku yang dipinjam, membuat program kerjasama dengan osis, dan melakukan aktivitas lainnya secara online. Walaupun para siswa dan siswi berada di rumah, tapi mereka tetap melakukan kegiatan melalui media sosial seperti *Whatsapp* (WA) dan *Google Meet* untuk berkomunikasi dengan petugas perpustakaan.

Adapun strategi/kebijakan yang dilakukan oleh Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Matauli Pandan antara lain:

- a. Melakukan cuci tangan dan menyediakan *hand sanitizer*
- b. Pengunjung perpustakaan wajib menggunakan masker
- c. Melakukan jaga jarak (*social distancing*)
- d. Pengunjung perpustakaan hanya boleh 15 orang saja dan tidak boleh berlama-lama
- e. Jam kunjung pelayanan ke perpustakaan hanya pada jam 08.00-14.00 WIB
- f. Memperpanjang peminjaman buku dan jadwal pengembalian buku hanya melalui WA (*Whatsapp*)

- g. Menumbuhkan kembali minat baca pengguna perpustakaan dengan cara melakukan kegiatan berdiskusi bersama, bedah buku, dan membaca buku bersama yang dilakukan secara virtual
- h. Memberikan latihan-latihan webinar seputar perpustakaan melalui Google Meet
- i. Memberikan penyuluhan tentang bahayanya Covid-19 dan upaya pencegahan agar tidak tertular Covid-19.

Disisi yang lain, pemustaka sebagai pengguna jasa layanan perpustakaan juga harus dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kebijakan baru pelayanan di perpustakaan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Pemustaka juga diharapkan mampu menangkap, menerima dan mencerna informasi yang up to date dari kebijakan perpustakaan yang ada. Selain itu, pemustaka juga diharapkan dapat memahani bahwa situasi pandemi Covid-19 sekarang ini sedikit banyak kebijakan maupun aturan pelayanan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan memiliki strategi untuk menghadapi pandemi Covid-19. Berbagai jenis layanan di perpustakaan yang semula hanya dilakukan secara langsung, sekarang bisa dilakukan secara online. Pustakawan bisa berinovasi dalam membantu peserta didik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan tentunya hal itu memudahkan peserta didik yang harus beraktivitas di rumah.

Salah satu contohnya yaitu para siswa dan siswi tetap bisa berkomunikasi dengan petugas perpustakaan melalui media sosial, seperti WA (*Whatsapp*), *Google Meet*, dan *Instagram*. Melalui media sosial tersebut para siswa dan siswi dapat mengetahui informasi seputar perpustakaan dan informasi yang dibutuhkan untuk tugas sekolah. Walaupun para siswa dan siswi berada di rumah tetapi mereka tetap melakukan kegiatan melalui media sosial untuk berkomunikasi dengan petugas perpustakaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai sumber informasi untuk para pengguna di Perpustakaan Sekolah Matauli Pandan. Berbagai pelayanan, sarana dan prasarana yang memadai mampu membuat perpustakaan tersebut diminati oleh masyarakat yang ada di SMAN 1 Matauli Pandan. Dengan adanya Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan sebagai tempat penyedia informasi yang dibutuhkan, sarana belajar mengajar, ruang berdiskusi, serta sebagai sarana rekreasi tentunya perpustakaan tersebut sudah berperan sebagai sarana penunjang untuk

memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan memberikan kenyamanan kepada pengunjung untuk menjadikan pusat pengembangan minat baca dan menjadikan sarana kreasi pendidikan yang menyenangkan.

4. Kendala dan Solusi yang dihadapi Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 matauli Pandan Selama Masa Pandemi Covid-19

Setelah mengetahui strategi yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan pada masa pandemi Covid- 19 di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan. Kemudian perlu ditelusuri apa saja kendala yang dihadapi oleh Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan.

Dalam meningkatkan pelayanan di masa pandemi Covid-19, masih banyak kendala yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan, begitu juga dengan pemustakanya. Maka untuk meningkatkan pelayanan, pustakawan harus menghadapi kendala-kendala yang ada dan menyediakan layanan yang baik sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di Perpustakaan Matauli Pandan.

Dalam menjalankan layanan perpustakaan di masa pandemi Covid- 19 dan pasca pandemi mendatang, banyak kendala yang dihadapi oleh perpustakaan, seperti keterbatasan dalam hal sumber informasi, jumlah pengunjung perpustakaan yang harus dibatasi dan jam kunjung perpustakaan yang diubah.

Salah satu dampak pandemi Covid-19 terhadap perpustakaan ialah perubahan pada layanan yang semula dilakukan secara tatap muka, menjadi dilakukan secara virtual/online. Di masa pandemi Covid-19 perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan layanan dan sumber informasi bagi para siswa dan siswi yang menjalani pembelajaran jarak jauh, tugas sekolah, maupun kegiatan perpustakaan lainnya.

Di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Matauli Pandan kendala yang dihadapi oleh perpustakaan hanya terletak pada siswa dan siswinya saja. Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, seluruh sekolah wajib diliburkan dan melakukan aktivitas sekolah secara virtual. Adapun solusinya yaitu untuk kegiatan di perpustakaan dilakukan secara virtual, karena untuk mengurangi jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan. Untuk para siswa dan siswi yang berada di Kota pandan dan sekitarnya dapat memungkinkan untuk datang berkunjung ke perpustakaan tetapi kunjungan tersebut dibatasi dan tidak boleh berlama-lama.

Sedangkan untuk para siswa dan siswi yang berada di luar Kota Pandan, tidak memungkinkan untuk berkunjung ke perpustakaan, sehingga mereka melakukan aktivitas perpustakaan secara online melalui WA (*Whatsapp*) seperti memperpanjang peminjaman buku, jadwal pengembalian buku, informasi terkait koleksi buku terbaru dan tidak dapat melihat koleksi buku secara langsung.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh pemustaka ialah terletak pada akses informasi, dibatasi jarak dan waktu, kuota internet, peminjaman buku, pengembalian buku agar tidak kena denda atas keterlambatan pengembalian buku, serta tidak dapat memilih koleksi buku secara langsung. Karena selama pandemi Covid-19 berlangsung, para siswa dan siswi diliburkan sehingga diwajibkan untuk belajar secara mandiri dan melakukan aktivitas sekolah secara daring. Maka dari itu, sebagai pengguna jasa layanan perpustakaan, pemustaka juga harus mampu beradaptasi dengan kebijakan baru pelayanan di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Adapun solusi/kebijakan yang diberikan oleh pustakawan yaitu pemustaka dapat melakukan aktivitas perpustakaan secara online melalui WA (*Whatsapp*) admin perpustakaan maupun mencari informasi yang dibutuhkan melalui OPAC dari perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan.

Dari penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan adalah sebagian besar dari para siswa dan siswi SMAN 1 Matauli Pandan yang harus melakukan pembelajaran dari rumah maupun secara online. Selama pandemi Covid-19 sekolah wajib diliburkan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, pengunjung perpustakaan juga dibatasi dan menerapkan kebijakan untuk mengikuti prokes dari pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Strategi Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19 di Perpustakaan Sekolah Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pelayanan Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan Selama Masa Pandemi Covid-19 yaitu antara lain: Melakukan cuci tangan dan menyediakan *hand sanitizer*, pengunjung perpustakaan wajib menggunakan masker, melakukan jaga jarak (*social distancing*), pengunjung perpustakaan hanya boleh 15 orang saja dan tidak boleh

berlama-lama, jam kunjung pelayanan ke perpustakaan hanya pada jam 08.00-14.00 WIB, memperpanjang peminjaman buku dan jadwal pengembalian buku hanya melalui WA (*Whatsapp*), menumbuhkan kembali minat baca pengguna perpustakaan dengan cara melakukan kegiatan berdiskusi bersama, bedah buku dan memberikan latihan-latihan webinar seputar perpustakaan melalui *Google Meet*, serta memberikan penyuluhan tentang bahayanya Covid-19 dan upaya pencegahan agar tidak tertular Covid-19.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan Selama Masa Pandemi Covid-19 berlangsung ialah terletak pada perubahan layanan yang semula dilakukan secara tatap muka, menjadi dilakukan secara virtual/online. Adapun solusinya yaitu untuk kegiatan di perpustakaan dilakukan secara virtual/online maupun mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka melalui OPAC perpustakaan karena untuk mengurangi jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan. Namun dalam hal ini Perpustakaan Matauli Pandan terus mengupayakan untuk bisa menghadapi kendala-kendala tersebut agar tujuan dan fungsi dari perpustakaan dapat berjalan dengan semestinya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Sekolah SMA N 1 Matauli Pandan adalah sebagai berikut: Saran penulis kepada sekolah matauli pandan ialah pada letak bangunan peprustakaan yang terletak jauh dibelakang bangunan kelas para siswa. Karenanya banyak pengunjung di luar dari lingkungan sekolah matauli sulit untuk menemukan lokasi bangunan perpustakaan.
2. Saran kepada Perpustakaan Sekolah SMA N 1 Matauli Pandan adalah sebagai berikut: Untuk meningkatkan pelayanan Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah selama masa pandemi Covid-19 ialah dengan meningkatkan kualitas layanan sirkulasi agar lebih efektif dan penggunaan OPAC lebih diperhatikan lagi dan ditingkatkan lagi agar seluruh pengguna Perpustakaan Matauli Pandan dapat mengakses informasi yang telah tersedia dan dapat memberikan fasilitas akses informasi melalui platform online mengenai informasi terbaru seputar Perpustakaan SMAN 1 Matauli Pandan agar dapat diketahui oleh khalayak ramai.

3. Saran kepada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara adalah sebagai berikut:
Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi kepada Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dalam segi aspek penelitian penelitian serta kasanah ilmu pengetahuan serta dapat membantu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Saran kepada peneliti sendiri adalah sebagai berikut
Semoga dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan yang berharga bagi peneliti. Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kesalahan penyusunan, namun hal ini dapat menjadi suatu pelajaran yang berharga bagi peneliti agar menjadi lebih baik pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Suharti. 2020. *Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid 19*. Yogyakarta.
- Amanda, Fadilla Selsha. 2022. —Layanan Daring Perpustakaan Perguruan Tinggi UPI Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID 19 (Sejak Tahun 2019 – 2021).|| *IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 16.
- Arikunto, and Suharsimi. 2012. *Kelimabela Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulisty. 1993. Ke-2. Gramedia Pustaka Utama *Pengantar Ilmu Perpustakaan Cet*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Batubara, Abdul Karim. 2009. *Kepuasan Pengguna Terhadap LayananPerpustakaan*.
- Evawani, Liska. 2022. -Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Madrasah. *Jurnal Literasiologi* 8(1): 136–43.
- Gusti, I et al. 2018. 3 Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan *Perpustakaan Dan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1373>.
- Huberman, Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Laura Wendell. 2001. *Perpustakaan Untuk Kita Semua: Cara Memulai Dan Mengelola Sebuah Perpustakaan Dasar*. Jakarta: Coca Cola Foundation.
- Perpustakaan Nasional RI. 2001. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa*. Jakarta: Prenada Media